



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang – oleh sejumlah individu atau sekelompok orang – dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. (Creswell, 2009, h.4). proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan. (Creswell, 2009, h.5).

Peneliti menggali informasi secara mendalam dengan pihak FIF Group perihal Strategi Komunikasi Internal Relations FIF Group 2015 Dalam Menanamkan Budaya Perusahaan.

Penelitian kualitatif ini menggunakan strategi naratif dan metode wawancara terbuka, yaitu peneliti berusaha menyelidiki suatu isu yang berhubungan dengan marginalisasi individu-individu tertentu. (Creswell,

2009, h.28). Untuk meneliti isu-isu ini, cerita-cerita dikumpulkan dari individu-individu tersebut dengan menggunakan pendekatan naratif. Individu-individu ini kemudian diwawancarai untuk mengetahui bagaimana mereka secara pribadi mengalaminya. (Creswell, 2009, h.28).

### 3.2. Paradigma Penelitian

Creswell menjelaskan pentingnya memperjelas gagasan—gagasan filosofis di dalam sebuah penelitian, penjelasan ini nantinya akan mencerminkan alasan mengapa mereka perlu memilih pendekatan yang di ambil. Creswell memandang pandangan-dunia sebagai orientasi umum terhadap dunia dan sifat penelitian yang dipegang kukuh oleh peneliti. Beberapa ilmuwan seperti Lincoln & Guba (2000) menyebut pandangan-dunia ini sebagai paradigma.

Paradigma yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah paradigma *post-positivist*. Paradigma *post-positivist* merepresentasikan bentuk tradisional penelitian, yang kebenarannya lebih sering disematkan untuk penelitian kuantitatif ketimbang penelitian kualitatif. Pandangan dunia ini terkadang disebut sebagai metode saintifik atau penelitian sains. (Creswell, 2009, h.8). Ada pula yang menyebutnya sebagai penelitian *positivist/ post-positivist*, sains empiris, dan *post-positivisme*. Istilah terakhir disebut *post-positivisme* karena ia merepresentasikan pemikiran *post-positivisme*, yang menentang gagasan tradisional tentang kebenaran absolut ilmu pengetahuan dan mengakui bahwa kita tidak bisa terus menjadi

orang yang yakin/ positif pada klaim-klaim kita tentang pengetahuan ketika kita mengkaji perilaku dan tindakan manusia. (Creswell, 2009, h.9).

Untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam menilai keakuratan hasil penelitian serta meyakinkan pembaca, maka dibutuhkan strategi validitas, salah satunya menggunakan *triangulate*. (Creswell, 2007, h.286). Strategi validitas kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. (Creswell, 2009, h.285).

### **3.3. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus, di mana penelitian ini menggunakan pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”.

Metode penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus menurut Stake, 1995 (Creswell, 2009, h.20) merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. (Creswell, 2009, h.20).

Peneliti menggunakan studi kasus karena ingin mendalami segala hal yang berkaitan dengan strategi komunikasi internal FIF Group 2015 dalam menanamkan budaya perusahaan pada karyawan. Dengan tujuan untuk melihat proses secara menyeluruh, maka studi kasus dinilai cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, mengingat studi kasus merupakan

proses analisis. Sehingga, peneliti diharapkan dapat memperoleh informasi yang intensif dan unik dengan menggunakan sumber data yang beragam.

### 3.4. Key Informan

*Key informan* adalah narasumber atau seseorang yang dianggap kredibel dengan pokok penelitian karena pemahamannya akan informasi atau data mengenai masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

Peneliti menggunakan unit penelitian pada level perusahaan, yaitu FIF Group. Subjek penelitian difokuskan kepada individu-individu yang diambil dalam department *public relations*, khususnya yang menangani berkaitan dengan kegiatan penanaman budaya perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan berdasarkan kapasitas menjawab pertanyaan peneliti mengenai strategi PR dalam rangka melakukan penanaman budaya perusahaan, kapasitas ini ditentukan berdasarkan kredibilitas dan legitimasi informan.

Tabel 3.1. TABEL *KEY* INFORMAN DAN INFORMAN

Nama	<i>Key Informan</i> / Informan	Perusahaan / Jabatan	Peran <i>Key</i> Informan / Informan
Arif Rezha Fahlepi	<i>Key Informan</i>	FIF Group / <i>Corporate</i>	Beliau bertanggung jawab atas

		<i>Communications Manager</i>	perancangan serta pelaksanaan strategi komunikasi internal dalam penanaman budaya perusahaan. Beliau juga memiliki otoritas untuk memberikan data yang peneliti butuhkan.
Hangga	Informan	FIF Group / Internalisasi Culture Department	Beliau terlibat dengan perancangan dan pelaksanaan program internal relations dalam menanamkan budaya perusahaan.

Totot	Informan	Kompas Gramedia Group / <i>Internal Communications Manager</i>	Beliau memahami <i>internal relations</i> dan menangani budaya perusahaan di Kompas Gramedia Group.
-------	----------	---	---

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protocol untuk merekam/ mencatat informasi. (Creswell, 2009, h.266). Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### 3.5.1. Data Primer

Sumber data utama yang digunakan peneliti dikumpulkan melalui *in-depth interview* atau wawancara secara mendalam. Peneliti melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (*interview* dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan

per kelompok. Wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*openended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan. (Creswell, 2009, h.267).

Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumber yang memiliki kapasitas sebagai informan dalam memberikan informasi mendalam mengenai strategi PR dalam melakukan penanaman budaya perusahaan.

### **3.5.2. Data Sekunder**

Selain melakukan wawancara secara mendalam, peneliti juga mengumpulkan data sekunder atau biasa disebut dengan data tambahan. Data sekunder yang digunakan peneliti berupa studi pustaka atau tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka memiliki beberapa tujuan utama yaitu menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literature-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian sebelumnya. (Creswell, 2009, h.40).

Tinjauan ini juga dapat menyediakan kerangka kerja dan tolak ukur untuk mempertegas pentingnya penelitian tersebut, seraya membandingkan hasil-hasilnya dengan penemuan-penemuan lain.



Semua atau beberapa alasan ini bisa menjadi dasar bagi peneliti untuk menuliskan literature-literatur yang relevan ke dalam penelitiannya. (Creswell, 2009, h.40).

### 3.6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk menilai validitas data yang terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti memeriksa keabsahan data dengan menggunakan *triangulate* (triangulasi). *Triangulate* merupakan sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dengan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas penelitian. (Creswell, 2009, h.286-287).

Tujuan dari triangulasi menurut untuk mengkonfirmasi kebenaran data dengan membandingkannya dengan yang diperoleh sumber lain, diberbagai fase penelitian lapangan, waktu yang berlainan, dan dengan menggunakan metode berlainan.

Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yakni teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti membandingkan hasil temuan yang diperoleh dari informan kunci dan informan utama dengan informasi yang berasal dari informan tambahan.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data ini bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil serentak dan bersamaan. (Creswell, 2009, h.274).

Peneliti menggunakan beragam tahap saling berhubungan dan tidak harus selalu sesuai dengan susunan yang telah disajikan. (Creswell, 2009, h.276). Pendekatan ini dijabarkan dalam langkah-langkah :

a. Mengelola dan mempersiapkan data untuk dianalisis

Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-*scanning* materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

b. Membaca keseluruhan data

Langkah pertama adalah membangun *general sense* atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan. Pada tahap ini, para peneliti terkadang menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.

c. Menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data.

Langkah ini melibatkan beberapa tahap yaitu mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mensegmentasi kalimat-kalimat atau gambar-gambar tersebut ke dalam kategori-kategori, kemudian melabeli kategori-kategori ini dengan

istilah-istilah khusus, yang seringkali didasari pada istilah/ bahasa yang benar-benar berasal dari partisipan.

### **3.8. Fokus Penelitian**

Fokus dari penelitian ini adalah mendalami strategi komunikasi internal relations FIF Group dalam menanamkan budaya perusahaan, berdasarkan konsep ROPE (Research, Objective, Programming, Evaluation) oleh Jerry A. Hendrix dan Darrell Hyes.

### **3.9. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat FIF Group yang beralamat di Jl. TB. Simatupang Kav. 15 Cilandak Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Secara khusus peneliti mengalokasikan waktu selama lima bulan, dimulai dari Februari 2016 sampai Juni 2016.

UMMN

Tabel 3.2. JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengumpulan Data							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengolahan Data									■	■	■	■	■	■	■	■				
Analisa Data									■	■	■	■	■	■	■	■				
Penyerahan Laporan Akhir																	■	■	■	■
Sidang Laporan Akhir																				
Perbaikan Laporan Akhir																				

UMMN